

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan :

1. Nilai Rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Mekanik yang diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* mengalami peningkatan yaitu menjadi 83,16 yang sebelumnya nilai rata-ratanya sebesar 42,33 .
2. Nilai Rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Mekanik yang diajar menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) mengalami peningkatan yaitu menjadi 75,67 yang sebelumnya nilai rata-ratanya sebesar 40,5 .
3. Dari kedua model pembelajaran yang diteliti model pembelajaran *Problem Posing* lebih baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang diberi perlakuan model pembelajaran tersebut lebih besar peningkatannya dan juga hasil hipotesis penelitian menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 3,217 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,671 dengan kriteria pengujian adalah: terima  $H_0$  jika  $t < t_{1-\alpha}$  dimana  $t_{1-\alpha}$  didapat dari daftar distribusi t dengan peluang  $(1-\alpha)$  dan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  dan Untuk harga t lainnya  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain nilai  $3,217 > 1,671$  dan sesuai dengan kriteria maka  $H_0$  ditolak dan disimpulkan bahwa Perbedaan hasil belajar Teknologi Mekanik yang diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* lebih baik daripada hasil belajar yang

diajar dengan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*).

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada guru khususnya guru bidang studi Teknologi Mekanik agar menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Teknologi Mekanik khususnya pada materi pengecoran logam, logam ferro dan non ferro dapat meningkat dan pada saat pembelajaran guru sebaiknya banyak memberikan contoh soal untuk lebih memperdalam pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan serta selalu membimbing siswa dalam mengerjakan soal-soal tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya terutama yang melakukan penelitian sejenis diharapkan dapat melakukan persiapan dan perencanaan yang maksimal, baik dari segi waktu maupun materi dan memberikan contoh soal dan sumber belajar yang lebih banyak untuk meningkatkan hasil belajar siswa.